

BAB IV

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu survei dengan menggunakan metode observasional. Penelitian ini mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena ini terjadi. Rancangan survei yang digunakan yaitu *cross sectional* yang dimana mempelajari risiko terjadinya efek, dinamika kolerasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat. (Isgiyanto, 2008).

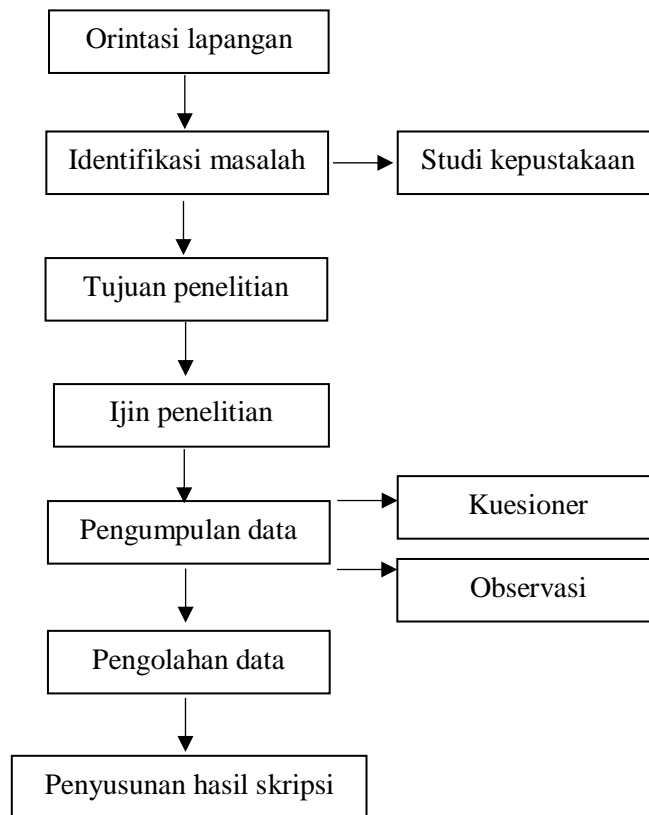
Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data tentang hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku pedagang dalam penyediaan sarana pengumpulan sampah di Pasar Poh Gading Ubung Kaja.

B. Alur Penelitian

Penelitian ini memilih alur penelitian yaitu sebagai berikut:

- a. Melakukan orientasi lapangan dengan melihat kondisi lokasi penelitian.
- b. Melakukan identifikasi masalah dengan mencakup studi kepustakaan.
- c. Menetapkan tujuan penelitian yang akan diteliti.
- d. Mengurus surat ijin yang diperlukan saat pengambilan data yang diserahkan kepada pihak Pengelola Pasar.
- e. Melakukan wawancara dan observasi serta menyebar instrumen penelitian berupa kuesioner dan observasi penelitian dalam proses pengumpulan data.
- f. Setelah pengumpulan data dilakukan pengolahan data.

g. Penyusunan hasil laporan tugas akhir penelitian yang telah dilaksanakan.



Gambar 3. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Pasar Poh Gading Ubung kaja Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar.

2. Waktu penelitian

Adapun waktu penelitian yang akan dilaksanakan dari bulan Februari sampai dengan bulan April tahun 2022 penelitian ini dimulai dari beberapa tahap yaitu pengajuan judul, penyusunan proposal, ujian proposal, revisi proposal, pengumpulan dan analisis data dan sampai penyelesaian penulisan laporan penelitian.

D. Populasi dan Sampel

1. Unit analisis

Unit analisis adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Sedangkan responden adalah orang yang menjadi sumber data penelitian. Dalam penelitian ini unit analisisnya adalah tingkat pengetahuan dengan perilaku pedagang dalam penyediaan sarana pengumpulan sampah. Sedangkan responden yang dijadikan sumber data yaitu pedagang di Pasar Poh Gading Ubung Kaja.

2. Populasi penelitian

Populasi adalah seluruh subjek (manusia, binatang percobaan, data laboratorium, dan lain-lain) yang akan diteliti dan memenuhi karakteristik yang ditentukan (Riyanto, 2011). Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut (Sugiyono, 2001). Populasi dalam penelitian ini seluruh pedagang di pasar Poh Gading ubung kaja dengan jumlah pedagang 201 pedagang.

3. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2006). Pendapat senada pun dikemukakan oleh (Sugiyono, 2001) yang menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang

dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, waktu dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif.

Sampel penelitian yg digunakan adalah seluruh pedagang di Pasar Poh Gading Denpasar, dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times d^2)}$$

Keterangan :

N : Besar populasi

n : besar sampel

d : Tingkat kepercayaan atau ketepatan yang diinginkan 10% (0,1)

Ketahui :

N : 201 pedagang

d : 10% (0,1)

Maka

$$n = \frac{201}{1 + (201 \times (0,1)^2)}$$

$$n = \frac{201}{1+2,01}$$

$$= \frac{201}{3,01}$$

$$= 66,7$$

$$= 67$$

Berdasarkan perhitungan didapatkan jumlah sampel sebanyak 67 orang pedagang. Jadi jumlah sampel yang diambil sebanyak 67 orang pedagang dengan kepadatan yang berbeda- beda. Di Pasar Poh Gading Denpasar yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini yaitu :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian pada populasi target dan sumber. Responden yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedagang di pasar poh gading.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusif merupakan kriteria dari subjek penelitian yang tidak boleh ada, dan jika subyek mempunyai kriteria eksklusif maka subjek harus dikeluarkan dari penelitian. Adapun kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah:

- 1) Adanya hambatan dalam komunikasi
- 2) Subjek menolak dijadikan responden

4. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan cara acak sederhana (*Simple Random Sampling*), adalah suatu metode pemilihan ukuran sampel dari suatu populasi di mana setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama dan semua

kemungkinan penggabungannya yang diseleksi sebagai sampel mempunyai peluang yang sama (Weirsma, 1975). Teknik simpel random hanya boleh dilakukan apabila populasinya homogen.

Berdasarkan hasil penentuan besar sampel pedagang, jumlah sampel yang diperoleh yaitu sebanyak 67 orang pedagang. Sehingga setiap pedagang memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih dan dijadikan sampel.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data primer

Data primer adalah data yang diambil langsung pada saat penelitian dilaksanakan. Data diperoleh dengan cara melakukan wawancara kepada pedagang Pasar Poh Gading Ubung Kaja Denpasar dengan menggunakan kuesioner dan observasi tentang pengetahuan dan perilaku pedagang dalam penyediaan sarana pengumpulan sampah di Pasar Poh Gading Ubung kaja.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung lainnya yang diperoleh dan dikutip dari data yang sudah disajikan. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu jurnal penelitian, skripsi, dan data lainnya yang menunjang penelitian ini.

2. Cara pengumpulan data

Cara pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah lembar observasi dilakukan melalui pengamatan langsung dan lembar pertanyaan dilakukan melalui wawancara terhadap tingkat pengetahuan dengan perilaku pedagang dalam penyediaan sarana pengumpulan sampah di Pasar Poh Gading Ubung Kaja.

3. Instrument pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat dan bahan dalam pengumpulan data penelitian ini. Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan lembar observasi, alat tulis, untuk melakukan pengisian di lembar observasi, kamera, untuk mendokumentasikan hasil penelitian yang didapatkan.

F. Pengolahan dan Analisa data

1. Pengolahan data

a. Editing

Tahap penelitian melakukan koreksi data untuk melihat kebenaran pengisian dan kelengkapan jawaban kuisoneer dan observasi jelas jawaban dari responden, relevan jawaban dengan pertanyaan dan konsisten. Hal ini dilakukan ditempat pengumpulan data sehingga bila ada kekurangan segera dapat dilengkapi.

b. Coding

Setelah semua hasil pengamatan di edit selanjutnya dilakukan pengkodean yakni mengubah data berbentuk kalimat atau hurud menjadi data angka atau bilangan.

a. Entering

Jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk code (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program atau software computer.

b. Tabulating

Membuat tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penilitian atau yang diinginkan oleh penelitian.

2. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Analisis satu variabel (*univariate*)

Analisis univariate bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel. (Notoatmodjo, 2012). Penelitian hasil wawancara dan observasi dilakukan untuk menjumlah seluruh skor pada setiap item sehingga dilakukan kategori dan kelas-kelas yang diinginkan sehingga dapat memudahkan menyotir atau memisahkan jawaban-jawaban responden.

1) Pengetahuan

Pengetahuan pedagang di Pasar Poh Gading dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 9 pertanyaan dan nilai untuk setiap pertanyaan jika “Benar” nilainya 1 dan jika “Salah” nilainya 0. Dalam penentuan interval pada hasil kuisisioner pengetahuan dilakukan dengan *rumus strugess* (Sugiyono, 2011) sebagai berikut :

$$Interval = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas}} = \frac{9 - 0}{3} = 3$$

Nilai kurang : Bila nilai skor 0 - 3

Nilai cukup : Bila nilai skor 4 - 6

Nilai baik : Bila nilai skor 7 - 9

2) Perilaku pedagang dalam penyediaan sarana pengumpulan sampah

Pertanyaan untuk perilaku pedagang dalam penyediaan sarana pengumpulan sampah menggunakan lembar observasi terdiri dari 12 item

pertanyaan dan nilai untuk setiap pertanyaan jika “Ada nilainya 1 dan jika “Tidak Ada” nilainya 0, maka didapatkan :

$$interval = \frac{skor\ tertinggi - skor\ terendah}{jumlah\ kelas} = \frac{12 - 0}{3} = 4$$

Nilai kurang : Bila nilai skor 0 – 4

Nilai cukup : Bila nilai skor 5 – 8

Nilai baik : Bila nilai skor 9 – 12

b. Analisa dua variabel (*bivariate*)

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antar dua variabel yaitu

Variabel bebas dan variabel terikat. Pada analisis ini menggunakan uji chi square dengan menggunakan software IBM SPSS. Uji analisis ini dilakukan untuk mengidentifikasi pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji signifikan menggunakan batas kemaknaan $\alpha = 0,05$ dengan taraf signifikan 95%. Bila nilai signifikansi (sig) ternyata sama atau lebih besar ($>0,05$) dari suatu harga kritis yang ditetapkan pada suatu taraf signifikansi maka disimpulkan H_0 diterima, artinya tidak ada hubungan yang menyakinkan antara variabel. Jika nilai sig lebih kecil ($<0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antar variabel sehingga H_1 di terima dan H_0 ditolak, atau ada hubungan antara variabel (Sugiyono, 2012).

Untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel peneliti menghitung CC (*Coefisien Contingency*) dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 2
Interprestasi *coefisien contingency* (CC)

<i>Interval contingency</i>	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

(Sumber : Sugiyono, 2011).

G. Etika Penelitian

Penelitian ini menghormati hak-hak subyek, untuk itu prinsip etika diterapkan pada penelitian ini yaitu :

1. Respect for persons

Peneliti menghormati harkat dan martabat manusia, otonomi, perbedaan nilai budaya dan menjamin kerahasiaan sebagai subyek peneliti. Untuk itu penelitian melakukan persetujuan setelah penjelasan (PSP).

2. Beneficence

Beneficence yaitu tidak berbuat merugikan subyek. Peneliti telah mempertimbangkan bahwa penelitian ini lebih banyak manfaat dari pada kerugian dari penelitian ini. Penelitian juga memaksimalkan manfaat dan meminimalkan risiko dengan penelaahan hasil penelitian terdahulu.

3. Justice

Berlaku adil. Peneliti berlaku adil tanpa membedakan antar subyek penelitian. Semua subyek akan mendapatkan perlakuan yang sama.